



▶ PANDEMI COVID-19

## PTM 50% untuk Sekolah di Atas 200 Siswa

**DANUREJAN**—Disdikpora DIY menyatakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100% hanya boleh dilakukan pada sekolah dengan jumlah siswa di bawah 200 anak dengan protokol kesehatan (prokes) ketat. Sedangkan sekolah dengan siswa di atas 200 anak harus menerapkan PTM 50%.

Sunartono & Yosef Leon  
 redaksi@harianjogja.com

Kepala Disdikpora DIY Didik Wardaya menjelaskan kebijakan itu mulai diberlakukan pada sebagian sekolah jenjang SMA/SMK dan SLB yang berada di bawah naungan Disdikpora DIY, Rabu (2/2). Pengurangan menjadi 50% itu dilakukan dengan sistem sif dengan mengurangi jam pelajaran dari awalnya 40 menit menjadi 25 menit, sehingga semua siswa tetap mendapatkan PTM.

"Sekolah dengan siswa di atas 200 kami minta PTM 50 persen, itu kami bikin sif siang dan pagi. Setiap hari memang

▶ Pengurangan jumlah siswa menjadi 50% itu dilakukan dengan sistem sif dengan mengurangi jam pelajaran dari awalnya 40 menit menjadi 25 menit.

▶ Pemberlakuan kebijakan PTM di Kota Jogja akan dievaluasi secara dinamis mengikuti perkembangan kasus Covid-19 di Kota Jogja.

tetap 100 persen hanya berganti pelaksanaannya. Jam pelajaran kami turunkan, satu jam pelajaran jadi 25 menit kalau mulai jam 07.00 akan selesai 10.30 kemudian dilanjutkan sif berikutnya," kata Didik, Rabu.

Ia menambahkan untuk sekolah dengan jumlah siswa di bawah 200 anak, masih memungkinkan dilakukan PTM 100% tetapi harus dengan prokes ketat. "Siswa kurang dari 200 memungkinkan untuk menerapkan prokes di kelas, bisa dilakukan dengan satu sesi, PTM seperti di ketentuan," ujarnya.

Sekda DIY Kadarmanita Baskara Aji meminta kepada sekolah untuk lebih meningkatkan kewaspadaan dalam menggelar PTM. "Kami



Antara/Eka AR

**Kegiatan PTM** di MTs Negeri 1 Jogja beberapa waktu lalu.

meminta sekolah untuk memberikan jaminan bahwa prokes itu diterapkan secara ketat. Kalau misalnya 50 persen masih belum bisa menjamin dari sisi kesehatan ya dikurangi lagi," katanya.

### Potensi Penularan

Di sisi lain Pemkot Jogja mengambil langkah untuk mengantisipasi potensi

penularan kasus Covid-19 di sekolah di tengah tren kenaikan kasus dengan menerapkan pembelajaran tatap muka 50% kapasitas.

"Mulai hari ini [kemarin], pembelajaran tatap muka [PTM] diberlakukan 50 persen kapasitas. Jadi sekolah menata ulang proses pembelajaran tatap muka saat tren kasus mengalami kenaikan,"

kata Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi di Jogja, Rabu.

Menurut dia, pemberlakuan kebijakan PTM akan dievaluasi secara dinamis mengikuti perkembangan kasus Covid-19 di Kota Jogja. "Mau tidak mau memang harus dilakukan pembelajaran terbatas demi kesehatan seluruh siswa karena perkembangan kasus

yang terus meningkat," katanya.

Meskipun dilakukan PTM terbatas, namun skrining atau pemeriksaan Covid-19 untuk siswa tetap akan dilakukan. "Temuan terbaru adalah 10 siswa dari satu sekolah terpapar Covid-19. Jumlah siswa di sekolah tersebut memang banyak dan sekolahnya cukup besar," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 25 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005